

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP PERMINTAAN
KREDIT MODAL KERJA PADA PT BANK NEGARA INDONESIA PERSERO Tbk
KANTOR CABANG MANADO DI KOTA MANADO**

Apinus Janampa¹, Robby Joan Kumaat², Dennij Mandei³

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: Janampaapinus@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor cabang Manado di kota Manado. Variable penelitian yaitu tingkat suku bunga kredit dan kredit modal kerja. populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tingkat suku bunga kredit serta catatan atas laporan kredit modal kerja PT. Bank Negara Indonesia kantor cabang Manado di kota Manado. Sampelnya adalah data laporan keuangan tingkat suku bunga kredit serta catatan atas laporan kredit modal kerja periode tahun 2016 – 2020. Analisis data yang digunakan regresi sederhana. Hasil persamaan analisis data regresi linear sederhana yang diperoleh pengaruh yang tidak signifikan tingkat bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Manado di kota Manado.

Kata Kunci: *Tingkat Bunga Kredit, Kredit Modal Kerja*

ABSTRACT

The purpose of this research is the effect of loan interest rates on the demand for working capital loans at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Manado branch office in Manado city. The research variables are credit interest rates and working capital loans. The population in this study is financial report data on credit interest rates and notes on working capital credit reports at PT. Bank Negara Indonesia's Manado branch office in Manado City. The sample is interest rate financial report data. loan interest and notes on working capital credit reports for the period 2016 – 2020. Data analysis used simple regression. The results of the equation of simple linear regression data analysis obtained the effect of interest rates is not significant on credit demand for working capital at Bank Indonesia (Persero) Tbk Manado branch office in Manado city.

Keywords: *Credit interest rates, Working capital loans*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam roda perekonomian baik di Indonesia maupun di dunia. Setiap lembaga keuangan pada umumnya jasa-jasa selalu di perlukan untuk kegiatan ekonomi. Salah satu lembaga keuangan yang berperan aktif adalah bank. Bank sebagai perantara dalam kegiatan ekonomi, fungsi utama bank itu sendiri tidak lepas dari menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. Di samping itu, kegiatan lainnya adalah memberikan jasa bank lainnya yang merupakan kegiatan pendukung menghimpun dana dan menyalurkan dana. Menyalurkan dana ke masyarakat maksudnya bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Alokasi dana bank, kredit menempati prioritas ketiga, namun porsi yang paling besar di banding dengan alokasi dana untuk aktiva lainnya. Saat ini bank umum menyalurkan rata-rata 70% sampai 90% dari dana yang berhasil di himpunnya di salurkan untuk kredit. Demikian juga pendapatan bank, sebagian besar bersumber dari pemberian kredit. Pendapatan utama bank konvensional berasal dari pendapatan bunga yang di kenakan atas kredit yang di berikan kepada masyarakat yang meminjam. Sebagai perantara keuangan bank akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang di berikan kepada penyimpan dengan bunga yang di terima dari peminjam.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja (KMK) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado di Kota Manado.

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas maka, adapun tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan KMK pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado di Kota Manado

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Pengertian bank pada awalnya di kenal meja tempat penukar uang, lalu berkembang menjadi tempat penyimpan uang dan seterusnya. Pengertian ini tidaklah salah karena pengertian pada saat itu sesuai dengan kegiatan bank, Namun semakin modernnya perkembangan dunia perbankan maka pengertian bank pun beradaptasi.

Menurut Kasmir (2005:8) bahwa bank secara sederhana di artikan sebagai “lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”.

Bank Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 november 1998 mengenai perbankan adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentukbentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

Fungsi bank

Fungsi pokok bank itu sendiri menurut pendapat Susilo (2000:6), yaitu sebagai *financial intermediary institution* adalah *agent of trust*, bahwa dalam usahanya sebagai lembaga penghimpun dana dan penyaluran dana, maka harus dilandasi oleh unsur kepercayaan yang berkaitan dengan titipan uang nasabahnya agar tidak disalahgunakan oleh pihak bank, dikelola dengan baik dan juga percaya pada saat yang telah di janjikan masyarakat dapat menarik lagi simpanannya. *Agent of development*, sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat yaitu sektor moneter dan sektor riil yang tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut dapat berinteraksi saling mempengaruhi satu sama lain.

Pengertian suku bunga

Modal merupakan perpindahan dana dari masyarakat, unit bisnis dan pemerintah ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Dalam hal ini bank menjadi kreditur dalam titik perputaran dana. Jadi, tingkat bunga adalah harga dari pinjaman.

Kasmir (2006:133) bahwa: “tingkat bunga adalah harga yang harus di bayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus di bayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)”.

Menurut Sunariyah (2006:80) bahwa: “tingkat suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumberdaya yang digunakan oleh debitur yang di bayarkan kepada kreditur”.

Berdasarkan definisi oleh penulis di atas dapat di simpulkan bahwa tingkat suku bunga adalah balas jasa yang harus di bayar dari pemakaian uang untuk jangka waktu tertentu. Menurut Sunariyah (2006:81) Ada dua teori dalam penentuan tingkat bunga yaitu

1. Teori Klasikal

Menurut ekonomi Klasikal, permintaan dan penawaran investasi pada pasar modal menentukan tingkat bunga. Tingkat bunga akan menentukan tingkat keseimbangan antara jumlah tabungan dan permintaan investasi. Adapun tingkat bunga itu sendiri di tentukan oleh dua kekuatan yaitu penawaran tabungan dan permintaan investasi modal terutama dari sektor bisnis.

2. Teori Keynes

Keynes mengatakan bahwa tingkat bunga merupakan pembayaran untuk pengguna sumber daya yang langka (uang). Tingkat bunga adalah harga yang di keluarkan debitur untuk mendorong seorang kreditur memindahkan sumber daya langka tersebut. Akan tetapi, uang yang dikeluarkan oleh debitur tersebut menerima kemungkinan adanya kerugian berupa resiko tidak diterimanya tingkat bunga tertentu.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel merupakan unsur terpenting dalam penelitian, Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi objek penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas (X) yaitu tingkat suku bunga kredit dan sebagai variabel terikat (Y) yaitu kredit modal kerja.

Desain penelitian

Desain penelitian merupakan tindakan identifikasi dan pemilihan masalah yang dimaksudkan untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian. Desain penelitian ini berisi tentang langkah-langkah kegiatan mulai dari tahap persiapan sampai pada tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian yang diperoleh.

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diteliti perlu didefinisikan dalam bentuk rumusan yang lebih operasional, definisi operasional adalah batasan-batasan terhadap lingkup variabel yang

merupakan indikator penting sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian, berikut ini definisi variabel:

Tingkat suku bunga kredit adalah besaran bunga yang harus dibayar oleh nasabah kepada pihak PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado Di Kota Manado atas pengambilan Tahunan modal yang dilakukan secara kredit untuk keperluan modal kerjanya. Permintaan kredit modal kerja adalah permintaan kredit modal kerja oleh nasabah terhadap PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado Di Kota Manado yang merupakan salah satu layanan unggulan dari Bank BNI yang bertujuan untuk membiayai tambahan modal kerja.

Pengukuran Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari suku bunga kredit diperoleh dari besarnya suku bunga bulanan selama periode penelitian yang diukur dengan satuan ukur persen (%), sedangkan permintaan kredit modal kerja di peroleh dari besarnya kredit modal kerja yang di minta oleh nasabah dan diukur dengan menggunakan satuan rupiah (Rp).

Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:90), bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Menurut sugiyono (2011:91), bahwa ”sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun populasi sekaligus sampel dari penelitian ini adalah data tingkat suku bunga kredit serta catatan atas laporan permintaan kredit modal kerja untuk 5 tahun yaitu tahun 2016-2020 pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado di Kota Manado.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen menyangkut data yang diteliti dan dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah seluruh data laporan keuangan khususnya laporan tingkat suku bunga kredit serta catatan atas laporan kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado di Kota Manado.

Teknik Analisa Data

Rancangan analisis data adalah suatu alat yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang diajukan. Adapun rancangan analisis data yang akan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh X (tingkat suku bunga kredit) terhadap Y (permintaan kredit modal kerja) dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana.

Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan, sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui.

Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara Modal Kerja dengan SHU dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y}_t = a + bX_t + e_t$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diprediksi (Kredit Modal Kerja)

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (Suku bunga kredit)

a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Jika harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu, bila koefisien korelasi negatif maka harga b juga negatif, dan sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka harga b juga positif.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tingkat bunga kredit adalah besaran bunga yang harus dibayar oleh nasabah kepada pihak bank atas pengambilan modal yang dilakukan secara kredit untuk keperluan modal kerjanya. Adapun yang menjadi tolak ukur dalam penetapan tingkat suku bunga kredit yaitu kebutuhan dana, persaingan, kebijaksanaan pemerintah, target laba, jangka waktu, kualitas jaminan, reputasi perusahaan, produk kompetitif, hubungan baik, dan jaminan pihak ketiga.

Beberapa komponen tolak ukur dalam penetapan tingkat suku bunga kredit yang menjadi rahasia bank atau laporan yang tidak dapat dipublikasikan secara umum yaitu, persaingan, kebijakan pemerintah, target laba, jangka waktu, kualitas jaminan, reputasi perusahaan, hubungan baik, dan jaminan pihak ketiga. Tolak ukur yang dapat dipublikasikan atau diketahui secara umum yakni kebutuhan dana yang merujuk pada tingkat suku bunga simpanan karena apabila bank kekurangan dana (simpanan sedikit), sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan peningkatan suku bunga simpanan.

Pemberian kredit modal kerja secara teoritis dipengaruhi oleh tingkat bunga kredit yang ditetapkan oleh bank. Dengan menggunakan prinsip-prinsip pemberian kredit yang benar maka akan menciptakan keuntungan yang besar pula kepada BANK BNI cabang wilayah Manado di kota Manado dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai serta mewujudkan visi dan misi BANK BNI cabang wilayah Manado di kota Manado terlaksana sebagaimana mestinya.

Pemberian kredit merupakan sumber utama pendapatan bagi BANK BNI cabang wilayah Manado di kota Manado dengan kinerja yang baik dan pemberian kredit yang lancar kepada masyarakat. Pemberian kredit bank haruslah berhati-hati. Pemberian kredit kepada pelanggan atau nasabah dilakukan berdasarkan analisa pemberian kredit, analisa kelayakan pemberian kredit kepada nasabah pada dasarnya adalah memperkirakan kemampuan nasabah dalam mengelola usahanya sehingga akan dapat membayar kewajibannya.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip umum pemberian kredit, menganalisa berkas dokumen atau catatan nasabah, mencarimasukan dari sumber-sumber lain, misalnya daftar hitam penunggak kredit, kelompok usaha yang sejenis, mitra usaha pelanggan. Keadaan yang terjadi dengan komponen kredit modal kerja seperti sebagian besar mengalami fluktuasi, terlihat dari total kredit modal kerja yang diminta oleh nasabah yang berfluktuasi di setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan adanya pengaruh tidak signifikan antara tingkat suku bunga kredit dengan permintaan kredit modal kerja. Ini disebabkan karena sebagian nasabah melunasi kredit modal kerja, melakukan perpanjangan kredit modal kerja, dan sebagiannya lagi melakukan permintaan kredit modal kerja yang baru. Kredit modal kerja ini memang sangat berperan dalam memperlancar operasional usaha yang dijalankan oleh para pemohon kredit. Hal ini yang membuat besarnya tingkat suku bunga kredit tidak menentukan besarnya kredit modal kerja yang diminta oleh nasabah pada BANK BNI cabang wilayah manado di kota Manado. Ditambah lagi, selama pengembalian pinjaman lewat cicilan masih tergolong lancar dan bisa terlunasi maka pihak bank masih bisa mengabulkan permohonan kredit modal kerja yang diajukan.

Pihak bank tidak memperlmasalahkan tingkat suku bunga kredit selama hubungan baik bank terhadap nasabah terjalin baik dan permintaan kredit modal kerja cepat direalisasikan oleh pihak bank. Dan selama tingkat suku bunga belum mengalami kenaikan yang ekstrim yaitu pada rentang kenaikan satu sampai dua persen kenaikan, nasabah akan tetap mengambil kredit modal kerja karena kebutuhan dana atas usaha dan produksinya.

Walaupun demikian, dalam situasi yang lain, hal ini tidak sesuai dengan beberapa pendapat, salah satu dari beberapa pendapat dikemukakan oleh Sinungan (2003:295), bahwa besarnya jumlah permintaan kredit modal kerja sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, apabila suku bunga tinggi maka jumlah debitur yang mengambil kredit modal kerja akan berkurang, demikian pula sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini tingkat suku bunga kredit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan atau berarti penting terhadap permintaan kredit modal kerja, serta mempunyai kontribusi yang sangat kecil sehingga dikatakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja pada BANK BNI cabang wilayah Manado di kota Manado, maka dapat disimpulkan dimana hasil analisis regresi sederhana menggambarkan bahwa kenaikan tingkat suku bunga kredit akan menaikkan permintaan kredit modal kerja, dan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang apabila tingkat suku bunga kredit naik maka permintaan kredit modal pada suatu bank akan menurun dan sebaliknya.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka di ajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi BANK BNI cabang Manado di kota Manado dalam mengambil keputusan bagi pihak manajemen BANK BNI cabang wilayah Manado di kota Manado senantiasa memperhatikan tingkat suku bunga kredit sebab tingkat suku bunga kredit memiliki peran dalam memperlancar operasional bank.

Meskipun dalam hal ini nasabah tetap mengambil kredit walaupun tingkat suku bunga dinaikkan tidak selamanya nasabah akan tetap melakukan kredit karena beberapa bank juga menyalurkan kredit yang serupa. Dalam arti jika bank mengalami kelebihan dana maka untuk menyalurkan dana secara cepat harus menurunkan tingkat suku bunga kredit sehingga nasabah lebih berminat melakukan pinjaman. Selain itu, tingkat suku bunga kredit juga memiliki peran dalam meningkatkan dan menurunkan kreditur khususnya kredit modal kerja yang diminta oleh masyarakat karena kredit modal kerja merupakan salah satu produk andalan BANK BNI. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang sama dengan penelitian ini, maka diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain baik itu faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kredit modal kerja. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kredit modal kerja seperti jumlah cabang atau unit suatu bank, pelayanan bank, anggapan masyarakat terhadap permintaan kredit modal kerja kemasayarakat periode lalu dan kondisi perekonomian

DAFTAR PUSTAKA

- Astiani, K. L. (2017). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Nasabah Kredit Konsumtif pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (bpr) Suryajaya kubutambahan tahun 20132015* , 05
- Badaruddin, (2014), *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran kredit Konsumtif pada pt. Bank rakyat indonesia tbk cabang sungguminasa*
- Choirul Hana 1, S. G. (2019). *Pengaruh Prosedur Kredit dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit Modal Kerja Bagi Pelaku UMKM. Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bisnis* , 61.
- Ditria, y. (2013), *Pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah dan jumlah ekspor terhadap tingkat kredit Perbankan*. 5.

- Hasniar, (2006), pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja (kmk) pada pt. Bank rakyat indonesia (persero) tbk. Kantor cabang jeneponto di kabupaten jeneponto.
- Hendrawan, b. (2010). *Pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit pengusaha kecil pada pt. Bank riau cabang utama pekanbaru* , 01
- Huda, F. A. (2028). *Pengertian dan uji kasus Uji Regresi Linear Sederhana dan Berganda*.
- Ibrahim, (2015). Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap laba pada pt bank rakyat indonesia (persero) tbk. Unit manggala makassar . 115.
- Jambi, S. M. (2015). *Analisis pengaruh suku bunga terhadap kredit usaha mikro kecil dan menengah (umkm) pada bank pembangunan daerah (bpd) di provinsi jambi* , 49.
- Janet Aprilia Siwi1, V. A. (2019). Analisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit pada bank umum di indonesia tahun 2011-2017 . 01.